

**ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS DAN STRATEGI USAHA PEMBUDIDAYAAN
IKAN AIR TAWAR BERBASIS EKONOMI SUMBER DAYA LOKAL (SURVEY DI DESA
MAYANG, KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT)**

¹Muhardi, ²Meidy Haviz, ³Noviani, ⁴Hassiyati Ainun Mardhiyyah, ⁵Nida Dzulhikmi

^{1,2,3}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ^{4,5}Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹muhardi66@yahoo.co.id, ²mdyhaviz@yahoo.co.id, ³noviani_tanjung@yahoo.co.id

⁴hassiyatiainun@gmail.com, ⁵nida_dz@hahoo.com

Abstrak. Usaha pembudidayaan ikan air tawar di Desa Mayang berbasis pada sumber daya ekonomi lokal. Namun demikian, keberadaan usaha masyarakat tersebut dinilai rentan dipengaruhi oleh lingkungan bisnisnya, yang disebabkan daya tawar masyarakat pembudidaya masih rendah. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui: (1) posisi usaha pembudidayaan ikan air tawar dalam lingkungan bisnisnya, dan (2) strategi usaha pembudidaya ikan air tawar dalam memanfaatkan potensi sumber daya ekonomi lokal. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah deskriptif-survey, yang membutuhkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari survey lapangan dalam bentuk *dept* interview yaitu dengan pemerintah desa setempat, pembudidaya ikan air tawar, pemuka masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait. Sedang data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah desa terkait. Alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah SWOT analysis. Hasil yang dicapai dari penelitian menyimpulkan bahwa: (1) usaha budidaya ikan air tawar di Desa Mayang berada pada posisi eksisting internal yang perlu ditingkatkan, sementara peluang pasar yang dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan usaha pembudidayaan ikan air tawar di desa ini adalah cukup besar dan potensial; dan (2) strategi usaha pembudidayaan ikan air tawar yang sebaiknya dilakukan masyarakat pembudidaya di desa ini adalah *turnaround strategy*, untuk dapat memanfaatkan peluang usaha budidaya dan potensi sumber daya ekonomi lokal secara optimal. Selanjutnya saran kunci dari penelitian ini adalah, perlunya membentuk kelompok usaha sebagai upaya untuk memperkuat *bargaining position* masyarakat pembudidaya.

Kata kunci: *Budidaya ikan air tawar, analisis lingkungan, strategi usaha*

1. Pendahuluan

Kekayaan alam berupa air gunung yang melimpah merupakan salah satu kekuatan ekonomi lokal yang dimiliki Desa Mayang. Kreativitas masyarakat menjadikan sumber daya air tersebut, diantaranya dimanfaatkan untuk pembudidayaan ikan air tawar (fresh water aquaculture) yang secara khusus dikenal masyarakat sebagai pembudidayaan ikan air deras.

Sejak lebih dari seperempat abad yang lalu, masyarakat Desa Mayang telah menjalankan usaha pembudidayaan ikan air tawar, namun hingga saat ini belum ada kelompok usaha atau badan usaha masyarakat desa yang terbentuk, sehingga *bargaining power* masyarakat pembudidaya berada pada posisi yang lemah. Usaha pembudidayaan yang dilakukan ini umumnya masih berskala kecil, dan dikelola secara sendiri-sendiri atau individual, padahal untuk dapat berdaya saing perlu adanya kebersamaan untuk